

Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas V Di SDN 04 Sintuk Toboh Gadang

Silvia Ramadhani*, Ari Suriani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan membaca siswa kelas V di SDN 04 Sintuk Toboh Gadang dengan pendekatan kualitatif. Membaca adalah keterampilan dasar yang krusial dalam proses belajar dan perkembangan kognitif anak. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendalami kemampuan membaca serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi hasil belajar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya variasi dalam kemampuan membaca di antara siswa. Beberapa siswa mampu membaca dengan baik dan memahami isi teks, sementara yang lainnya mengalami kesulitan dalam mengenali kata, kelancaran dalam membaca, dan pemahaman bacaan. Berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca mencakup aspek kognitif, motivasi, metode pengajaran yang digunakan, dukungan dari lingkungan sekitar, serta kematangan emosional siswa. Penelitian ini menyarankan agar metode pengajaran yang digunakan menjadi lebih interaktif dan efisien, disertai dengan penyediaan fasilitas membaca yang memadai, serta mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung kebiasaan membaca anak. Diharapkan, hasil dari penelitian ini bisa menjadi panduan bagi guru, sekolah, dan orang tua dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa secara efektif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Kelas V, Penelitian Kualitatif, SDN 04 Sintuk Toboh Gadang

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1663>

*Correspondence: Silvia Ramadhani

Email: silviaramadhani0710@gmail.com

Received: 06-06-2025

Accepted: 17-07-2025

Published: 08-08-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research seeks to evaluate the reading capabilities of fifth graders at SDN 04 Sintuk Toboh Gadang using a qualitative approach. Reading is an essential skill that significantly contributes to students' educational development and cognitive advancement. A qualitative method was chosen to obtain a thorough insight into the levels of reading proficiency among students and the various factors that affect it. The information was collected through observations, discussions with teachers and students, and the review of academic performance records. The results indicate a spectrum of reading skills, where some students exhibit strong fluency and comprehension, whereas others struggle with recognizing words, reading smoothly, and understanding content. Factors influencing these skills include cognitive abilities, levels of motivation, teaching styles, support from the environment, and emotional development. The study suggests adopting more engaging teaching methods, enhancing reading resources, and promoting active participation from parents to cultivate a love for reading. The findings aim to aid teachers, educational institutions, and parents in effectively improving literacy among students

Keywords: Reading Skills, Fifth-Grade Pupils, Qualitative Study, SDN 04 Sintuk Toboh Gadang

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan, terutama di tingkat Sekolah Dasar, memiliki berbagai macam cara dalam melakukan pembelajaran, yang bergantung pada interaksi antara guru dan siswa. Sekolah berfungsi sebagai institusi yang mengatur dan menjalankan pendidikan serta pengajaran untuk siswa, guna mencapai tujuan yang diinginkan dan sebagai tempat untuk mengembangkan kecerdasan, sikap, dan keterampilan siswa dalam menghadapi kehidupan nyata. Oleh sebab itu, salah satu keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa adalah kemampuan dalam membaca (Lukmiatin et al., 2025).

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh anak-anak sejak usia dini, terutama di tingkat sekolah dasar. Aktivitas membaca tidak hanya berperan sebagai alat untuk mendapatkan informasi, tetapi juga sebagai fondasi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan berkomunikasi. Kemampuan untuk membaca adalah salah satu keterampilan fundamental yang sangat krusial dalam proses pendidikan di tingkat sekolah dasar. Kemampuan membaca tidak hanya berfungsi untuk mendapatkan informasi, tetapi juga sebagai fondasi yang sangat penting dalam membangun kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan pemahaman berbagai ilmu.

Karena itu, keterampilan membaca dan memahami konten teks adalah syarat yang krusial untuk menguasai serta menambah wawasan siswa (Muliawanti et al., 2022). Berdasarkan poin tersebut, membaca adalah keterampilan yang dipelajari manusia tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari, yang disampaikan oleh orangtua kepada anak-anak mereka, tetapi juga sangat ditekankan di sekolah. Hal ini karena membaca dapat membantu seseorang dalam memahami dan mendapatkan informasi tentang sesuatu yang ingin dan perlu mereka pelajari (Syaodih et al. 2021).

Di kelas V, siswa seharusnya sudah bisa membaca dengan baik dan mengerti isi bacaan secara mendalam agar siap menghadapi berbagai tantangan akademik yang lebih rumit. Keterampilan membaca yang baik pada siswa kelas V sangat berpengaruh terhadap pencapaian mereka dalam mengikuti berbagai pelajaran lainnya. Sayangnya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca.

Kebanyakan murid saat membaca masih ada yang kesulitan mengenali huruf dan memahami arti huruf, serta banyak yang belum mampu menggabungkan huruf menjadi kata. Ini terjadi karena mereka belum sepenuhnya mengenal huruf, masih mengingat huruf, dan terus menerus mengeja setiap huruf (Kusno et al., 2020). Berbagai faktor bisa menjadi penyebabnya, baik yang berasal dari dalam diri siswa seperti motivasi dan kemampuan otak, maupun dari luar seperti cara mengajar, fasilitas belajar, dan dukungan dari pihak keluarga. Dengan membaca, anak-anak memperoleh kemampuan dasar yang akan mendukung mereka dalam memahami berbagai ide pengetahuan lainnya dengan lebih mudah (Lutfatulatifah+ & Yulianto Slamet Wahyudi, 2017).

SDN 04 Sintuk Toboh Gadang adalah sekolah dasar dengan latar belakang siswa yang bervariasi dalam aspek sosial dan ekonomi. Di SDN 04 Sintuk Toboh Gadang, fokus utamanya adalah kemampuan membaca siswa kelas V dalam rangka meningkatkan mutu

pendidikan. Namun, berdasarkan pengamatan awal serta hasil evaluasi, terdapat perbedaan kemampuan membaca di antara siswa yang harus dianalisis lebih lanjut.

Dari 18 siswa kelas V, masih ada beberapa yang belum mahir dalam membaca. Ini disebabkan oleh kurangnya motivasi untuk berkeinginan membaca, serta tidak adanya usaha untuk mengubah kebiasaan malas dalam membaca (Sarika et al., 2021). Hal ini memengaruhi kemampuan pemahaman membaca siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca siswa kelas V di sekolah ini secara mendalam dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat mengevaluasi kemampuan membaca para peserta didik kelas V di SDN 04 Sintuk Toboh Gadang dengan cara yang menyeluruh.

Berdasarkan konteks yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini diperlukan untuk meneliti tema “Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas V SDN 04 Sintuk Toboh Gadang” Diinvasi bahwa hasil dari evaluasi ini akan mampu memberikan informasi yang berguna bagi pendidik tentang tantangan yang dihadapi oleh setiap siswa yang mengalami hambatan dalam membaca dasar. Pemahaman tentang keterampilan membaca awal siswa sangat krusial agar pendidik dapat memberikan bantuan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa (Alfina et al., 2025).

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pijakan bagi para guru dan institusi pendidikan dalam merumuskan strategi pengajaran yang lebih efisien untuk memperbaiki kemampuan membaca siswa diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang kondisi kemampuan membaca siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut, sehingga dapat memberikan saran yang tepat untuk meningkatkan mutu pembelajaran membaca.

Metode Penelitian

Dalam kajian ini, penulis menerapkan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus (Nugraha et al., 2023). Umumnya, penelitian dibedakan menjadi kuantitatif dan kualitatif melalui penggunaan angka (kuantitatif) dan kalimat (kualitatif), atau berdasarkan pernyataan yang bersifat tertutup (hipotesis kuantitatif) dan pernyataan yang bersifat terbuka (hipotesis kualitatif). Namun, sebenarnya perbedaan antara kedua jenis penelitian itu tergantung pada asumsi filosofis yang menjadi landasan penelitian (Ambarita et al., 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil analisis kemampuan membaca awal pada siswa kelas V sekolah dasar serta berbagai faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca awal, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Tes membaca berfungsi sebagai ujian keterampilan berbahasa yang terintegrasi. Hal ini dikatakan demikian karena tes ini menggabungkan beberapa komponen yang menjadi fokus pengujian. Komponen tersebut mencakup isi bacaan, bahasa bacaan, dan struktur bacaan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti berencana untuk melaksanakan tes membaca awal yang dimulai dengan pengenalan huruf, suara huruf, suku kata, kata, kalimat, dan paragraf yang akan dilaksanakan di SDN 04 Sintuk Toboh Gadang (Mobilala et al., 2024).

Nilai yang didapatkan oleh anak terletak pada kemampuan mengenali huruf-huruf, memahami kata demi kata, mengenali tanda baca, dan mengucapkan dengan intonasi yang sesuai agar dapat menangkap makna atau pesan tertulis (Masliyah & Kurniawaty, 2023).

Metode ini dipilih dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang kemampuan membaca siswa dan elemen-elemen yang memengaruhinya dalam konteks yang alami.

Subjek penelitian mencakup siswa kelas V yang dipilih dengan acak berdasarkan perbedaan kemampuan membaca, dan guru kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 04 Sintuk Toboh Gadang, yang berada di area dengan latar belakang sosial ekonomi yang bervariasi.

Teknik pengumpulan data diperoleh melalui pengamatan dengan menyaksikan kegiatan belajar membaca di kelas serta sikap siswa saat membaca, *Interview* dilaksanakan dengan para guru, siswa untuk menggali pengalaman, tantangan, dan faktor-faktor yang mendukung kemampuan membaca, serta dengan teknik pengumpulan dokumen yaitu dengan mengakumulasi nilai-nilai tes membaca, catatan dari guru, serta materi ajar yang digunakan, catatan dari guru, serta materi ajar yang digunakan (Salsabillah et al., 2023).

Data dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif melalui langkah-langkah pengurangan data, penyajian informasi, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini berfokus pada pola kemampuan membaca siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta hubungan antara variabel (Alpian & Yatri, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkap adanya perbedaan kemampuan membaca di kalangan siswa kelas V SDN 04 Sintuk Toboh Gadang. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, sejumlah siswa menunjukkan kemampuan membaca yang baik, dengan kelancaran serta pemahaman teks yang cukup. Namun, terdapat juga beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenali kata-kata, kelancaran membaca, serta memahami isi bacaan. Data dokumentasi hasil belajar mendukung temuan ini, di mana nilai keterampilan membaca siswa bervariasi dari tingkat rendah hingga tinggi.

Kemampuan membaca adalah sebuah aktivitas yang rumit, yang berarti ada banyak elemen yang berpengaruh terhadapnya (Edri Angelina et al., 2022). Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri dan luar diri mereka.

1. Faktor dari dalam diri siswa

- a. Minat membaca merupakan keinginan yang muncul dari dalam diri siswa untuk terlibat dalam aktivitas membaca secara konsisten. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi biasanya lebih banyak meluangkan waktu untuk membaca dan mendapatkan informasi dengan lebih mudah. Di sisi lain, rendahnya minat baca membuat siswa enggan terlibat dalam aktivitas membaca, sehingga sulit untuk mengembangkan kemampuan membaca mereka.

- b. Motivasi dalam belajar membaca adalah gairah dan dorongan yang berasal dari dalam diri seorang siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam aktivitas membaca. Ketika motivasi siswa tinggi, ketekunan dan hasil yang didapat dalam membaca cenderung meningkat, sedangkan motivasi yang rendah dapat membuat siswa kurang fokus dan lebih cenderung menyerah saat menghadapi kesulitan dalam membaca (Rahmadhani & Sholehuddin, 2024a).
 - c. Kemampuan intelektual atau kognitif siswa berpengaruh pada seberapa cepat dan efektif mereka memahami bacaan. Siswa dengan intelegensi yang baik dapat dengan lebih mudah menangkap informasi dan makna dari bacaan. Sebaliknya, siswa yang memiliki intelegensi lebih rendah mungkin memerlukan waktu yang lebih lama dan sering kesulitan saat mencoba memahami isi bacaan.
 - d. Kesehatan fisik, termasuk penglihatan yang baik dan daya tahan tubuh, sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran membaca. Siswa yang tidak sehat atau memiliki masalah fisik cenderung mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi dan menyerap informasi dari bacaan dengan baik.
 - e. Sikap yang serius dan kebiasaan membaca yang teratur memiliki dampak besar terhadap kemampuan membaca siswa. Siswa yang tidak menunjukkan keseriusan saat belajar dan jarang berlatih membaca akan menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan mereka.
2. Faktor dari luar diri siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa umumnya siswa memperoleh dorongan dari lingkungan sekitar, seperti guru dan orang tua. Jika dorongan tersebut tidak ada, mereka cenderung merasa malas atau kurang tertarik untuk melakukan aktivitas membaca. Dari situ, dapat disimpulkan bahwa kurangnya motivasi dari dalam diri sendiri dapat mengakibatkan berkurangnya minat untuk membaca, sedangkan motivasi internal sangatlah penting (Harbi et al., 2024).

- a. Lingkungan keluarga berperan sebagai pendorong utama bagi siswa dalam proses belajar membaca. Dukungan dari orang tua, seperti memberikan semangat, menyediakan bahan bacaan, dan menemani belajar, sangatlah penting. Keluarga yang kurang memberikan perhatian dan fasilitas untuk membaca dapat menjadi penghalang bagi kemampuan membaca siswanya.
- b. Lingkungan sekolah sebagai tempat pendidikan kedua memiliki andil besar dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa. Berbagai faktor, seperti kurangnya peran aktif guru, metode pengajaran yang kurang menarik, fasilitas perpustakaan yang terbatas, dan rendahnya budaya membaca di sekolah dapat menjadi penghambat dalam kemampuan membaca siswa (Rahmadhani & Sholehuddin, 2024b).
- c. Ketersediaan bahan bacaan dan fasilitas, kekurangan buku dan bahan bacaan yang menarik serta kondisi ruang baca yang kurang nyaman, baik di sekolah maupun di rumah, mengurangi kesempatan siswa untuk berlatih membaca secara mandiri.

- d. Kondisi kelas yang tidak mendukung, seperti kebisingan dan gangguan dari luar, serta pengaruh teman sebaya yang kurang positif dapat mengganggu fokus dan motivasi siswa dalam proses belajar membaca.
- e. Siswa juga kerap memperlihatkan ketidakpastian yang terlihat dari tindakan menolak untuk membaca, menangis, atau melawan pengajar. Sering kali, mereka mengulang kembali kata-kata ketika ada yang terlewat atau ketika ada bagian yang tidak terbaca, dan hal ini sering terjadi sehingga bagian yang dilewati menjadi tidak bisa dibaca lagi (Khairurrazikin+ & Yuliawati Fitri, 2023).

Sedangkan faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan membaca siswa terdiri dari aspek kognitif, dorongan untuk belajar, cara pengajaran yang diterapkan oleh guru, serta dukungan dari lingkungan belajar baik di rumah maupun di sekolah, dan juga perkembangan emosional siswa. Contohnya, siswa yang menerima dukungan yang baik dari orang tua dan guru biasanya menunjukkan kemampuan membaca yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapatkan dukungan yang sama.

Unsur kognitif, seperti kemampuan berpikir dan daya ingat, berperan sebagai dasar utama dalam memahami materi bacaan. Aspek kognitif dianggap sebagai elemen kunci dalam keberhasilan membaca, seperti yang diungkapkan oleh Smith (2019) dan Nurhadi (2020). Selain itu, motivasi dan minat terhadap bacaan juga berperan penting dalam menentukan kemampuan membaca siswa. Tingginya minat baca dapat meningkatkan jumlah serta mutu bacaan siswa, sehingga kemampuan mereka juga mengalami peningkatan, menurut Santoso dan Rahmawati (2021).

Metode pembelajaran yang menarik. Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri dan luar diri mereka. Hasil dari studi ini mendukung pandangan bahwa keterampilan membaca dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar. Elemen kognitif, seperti kemampuan mengenali kata-kata dan memahami arti, sangat berpengaruh terhadap kelancaran dalam membaca. Motivasi yang kuat untuk belajar juga memainkan peran krusial dalam meningkatkan ketertarikan dan konsistensi siswa saat berlatih membaca.

Dengan memperhatikan faktor dari luar dan dalam diri siswa yang memengaruhi kemampuan membaca dan siswa di SDN 04 Sintuk Toboh Gadang, maka perlu ada tindakan intervensi yang dilakukan secara sadar oleh berbagai pihak, terutama oleh guru. Berikut ini akan dijelaskan beberapa bentuk intervensi tersebut.

1. Intervensi Metode Pembelajaran

- Pengajar bisa mengimplementasikan teknik fonik yang mengajarkan hubungan antara huruf dengan suara secara teratur, sekaligus memberikan edukasi psikologis demi mendukung iklim belajar yang baik, dengan melibatkan pengajar dan orang tua dalam proses Pendidikan (Chotimah, 2023).
- Mengkombinasikan pendekatan bottom-up (belajar huruf dan kata secara terstruktur) dan top-down (memahami konteks serta makna dari bacaan) secara interaktif, dengan menggunakan alat seperti kartu huruf dan buku bacaan cepat untuk mempermudah siswa dalam memahami tulisan.

2. Peran Guru sebagai Fasilitator dan Motivator

- Guru berfungsi sebagai pengajar, pembimbing, pendidik, motivator, dan evaluator yang aktif mendampingi siswa dalam proses penguasaan membaca, memberikan bimbingan pribadi kepada siswa yang mengalami kesulitan, serta membiasakan kegiatan literasi setiap hari sebelum proses belajar dimulai.
- Guru juga bisa menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan menyelenggarakan permainan edukatif terkait membaca, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa.
- Guru menguraikan metode membaca yang akan diterapkan sehingga siswa tetap fokus dan bersemangat dalam melakukan kegiatan membaca. Metode membaca sangat penting, terutama untuk mengatasi buku-buku yang kurang menarik namun tetap perlu dikuasai (Melisa & Hadikusuma Ramadan, 2024).

3. Penggunaan Media dan Bahan Bacaan yang Variatif

- Menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kemampuan siswa, seperti buku seri yang bisa dibaca secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing, media kartu huruf, kain flanel, dan buku bergambar yang menarik guna meningkatkan minat baca.
- Mendorong siswa untuk membaca secara bergantian dan bersama-sama untuk melatih keterampilan fonemik serta kelancaran membaca.

4. Keterlibatan Orang Tua dan Lingkungan

- Mengajak orang tua untuk mendukung aktivitas membaca di rumah, memberikan motivasi serta menyediakan bahan bacaan, serta berkomunikasi dengan guru untuk memantau kemajuan membaca anak.
- Menciptakan suasana sekolah yang mendukung budaya literasi, seperti menyediakan perpustakaan yang menarik dan tempat membaca yang nyaman (Sele et al., 2024).

5. Penanganan Hambatan Individual

- Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang menghadapi kesulitan dalam membaca, contohnya siswa dengan disleksia, dengan metode pengajaran yang sesuai seperti pengenalan huruf bertahap dan penggunaan media belajar yang khusus.
- Tidak memaksa siswa untuk membaca jika mereka merasa tertekan, melainkan memberikan dorongan positif agar siswa merasa nyaman dan termotivasi.

6. Perencanaan dan Pelaksanaan Strategi Terstruktur

- Pengajar melakukan perencanaan yang matang, seperti mendata kemampuan membaca siswa, membuat jadwal pembelajaran spesifik (misalnya les membaca), serta menyiapkan materi dan media pengajaran yang sesuai.
- Pelaksanaan strategi dilakukan melalui tiga tahap: kegiatan pra-pembelajaran (persiapan), kegiatan inti (pengajaran aktif dan partisipasi siswa), dan kegiatan penutup (refleksi dan evaluasi).

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran membaca yang menyeluruh, yang melibatkan guru, orang tua, dan lingkungan sekolah dengan cara yang bekerja sama untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa secara komprehensif. Metode pengajaran yang menarik dan partisipatif bisa memperdalam keterlibatan pelajar

sehingga proses pembelajaran membaca menjadi lebih efisien. Dukungan dari lingkungan, baik di rumah maupun di sekolah, menciptakan suasana yang mendukung dalam membangun kebiasaan membaca. Kematangan emosional juga berperan dalam kemampuan siswa untuk mengatasi tantangan membaca dan memahami tulisan.

Simpulan

Kemampuan membaca siswa kelas V di SDN 04 Sintuk Toboh Gadang terlihat cukup beragam. Berdasarkan analisis dan diskusi yang sudah dilakukan mengenai elemen-elemen yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca para siswa Kelas V SDN Sintuk Toboh Gadang, penulis dapat menyimpulkan bahwa ada dua jenis faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa, yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

Faktor-faktor dalam diri seperti kecerdasan dan semangat belajar, serta elemen luar seperti cara mengajar dan dukungan dari lingkungan, sangat berpengaruh terhadap kemampuan baca siswa. Dua pengajar yang paling berpengaruh dalam kehidupan seorang anak adalah ayah ibu dan guru saat berada di tingkat pendidikan dasar (Erniawati panesa+ Rusdiani Isti, 2018). Dengan demikian, usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca perlu dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan guru, sekolah, dan orang tua agar siswa dapat mencapai kemampuan membaca yang maksimal.

Secara praktis, disarankan agar institusi pendidikan menyediakan pelatihan bagi tenaga pengajar, menggunakan teknologi sebagai sarana pendidikan, dan meningkatkan kerja sama di antara para pendidik. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti penerapan model ini dalam perbaikan pendidikan lainnya atau dengan memanfaatkan media digital untuk mendukung efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini memberikan sejumlah implikasi bagi:

1. Bagi guru diperlukan pengembangan cara mengajar membaca yang inovatif dan interaktif serta melaksanakan pemantauan serta intervensi awal untuk siswa yang mengalami kesulitan. Stimulasi yang diberikan kepada anak adalah pengajaran konsisten dari berbagai macam buku oleh guru. Kegiatan ini akan mendorong anak-anak untuk mengasah keterampilan membaca mereka. Bantulah dalam memilih bahan bacaan yang tepat dan ajarkan mereka tentang alur cerita yang teratur
2. Bagi sekolah perlu memberikan sarana pendukung literasi seperti perpustakaan yang lengkap dan menyelenggarakan program literasi secara teratur.
3. Bagi orang tua diharapkan dapat aktif menemani anak saat melakukan aktivitas membaca di rumah serta menyediakan bahan bacaan yang sesuai.
4. Bagi peneliti penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan metode kuantitatif.

Referensi

- Alfina, Tahir, M., Hakim, M., & Husniati. (2025). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 1 Gelogor. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 331–331. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3118>
- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5576–5576. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3298>
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2339–2339. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.836>
- Chotimah, D. L. H. (2023). Mendorong Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar melalui Intervensi Fonik. *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 13(1), 295–295. <https://doi.org/10.24127/gdn.v13i1.6482>
- Edri Anggelina, S., Puspita, Y., & Mukminin Al-Anwari, A. (2022). PERKEMBANGAN MEMBACA DAN MENULIS PADA ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1). <http://smartkids.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/smartkids>
- Erniawati panesa+ Rusdiani Isti. (2018). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA BIG BOOK (Penelitian Tindakan untuk Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK PGRI Panggarangan Lebak Banten).
- Harbi, I., Fanirin, Moch. H., & Utami, D. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR MINAT MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI ROROTAN 07 PAGI JAKARTA UTARA. *Journal of Islamic Studies*, 1(5), 563–570. <https://doi.org/10.61341/jis/v1i5.045>
- Hulkin, M., Nugraheni, A. S., Suleman, Muh. A., & Karimah, V. H. (2025). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Problem Based Learning di SD Inklusi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 146–154. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i1.6212>
- Khairurrazikin+, & Yulawati Fitri. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Membaca pada Anak Kelas III Sekolah Dasar.
- Kusno, Rasiman, & Untari, M. F. A. (2020). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(3), 434–434.

- Lukmiatin, T., ZA, H. A., & Aisyah, N. (2025). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 1 Diriku Subtema Tubuhku Kelas I MI Munada Sungai Nibung. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 469–469.
- Lutfatulatifah+, & Yulianto Slamet Wahyudi. (2017). Persepsi Guru tentang Membaca, Menulis, dan Berhitung pada Anak Usia Dini.
- Masliyah, M., & Kurniawaty, L. (2023). Implementasi Kegiatan Membaca Nyaring dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 20(1), 55–69. <https://doi.org/10.17509/edukids.v20i1.48020>
- Melisa, M., & Hadikusuma Ramadan, Z. (2024). Analisis Peran Guru dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Membaca Siswa. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 1039–1051. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.699>
- Mobilala, F. M., Faizin, M., & Kasri, M. A. (2024). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 4(3), 440–440.
- Muliawanti, S. F., Amalia, A. R., Nurashiah, I., Hayati, E., & Taslim. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 861–861. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2605>
- Nugraha, S., Heryanti, Y. Y., & Abidin, Y. (2023). The factors that affect the understanding of reading in elementary school. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(2), 920. <https://doi.org/0.29210/1202322942>
- Rahmadhani, S. L., & Sholehuddin. (2024a). Analisis Faktor Kemampuan Pemahaman Membaca pada Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*, 1(1), 796–797.
- Rahmadhani, S. L., & Sholehuddin. (2024b). Analisis Faktor Kemampuan Pemahaman Membaca pada Kelas V Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Fakultas Ilmu Pendidikan*, 1(1), 797–798.
- Salsabillah, Ramadhani, I. S., & Dorahman, B. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman pada Siswa Kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 22256–22256.
- Sampe, M., Koro, M., & Tunliu, E. V. (2023). Faktor-Fakto yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas V SD Negeri Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten TTS. *Journal of Character and Elementary Education*, 1(3), 55–55.

-
- Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 SUKAGALIH (Vol. 01, Issue 02).
- Sele, Y., Tekliu, R. A. A., Sila, V. U. R., & Hanoë, E. M. Y. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Literasi Membaca dan Menulis Siswa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 5–6.
- Syaodih, E., Kurniawati, L., Handayani, H., & Setiawan, D. (2021). Pelatihan Sains Kreatif pada Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1854–1859. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.771>
- Widyastuti, A. (2018). ANALISIS TAHAPAN PERKEMBANGAN MEMBACA DAN STIMULASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI ANAK USIA 5-6 TAHUN. *PAEDAGOGIA*, 21(1), 31. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v21i1.15540>